

STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI SEKTOR PARIWISATA KABUPATEN BINTAN DIMASA PANDEMI COVID

Noriska¹⁾, Shahril Budiman²⁾, Suhardi Mukhlis³⁾, Junriana⁴⁾

¹²³⁴ STISIPOL Raja Haji, Tanjungpinang, Indonesia
noriska6@gmail.com, shahril2204@gmail.com, its.junriana@gmail.com

ABSTRAK

This research is motivated by the problem of the Covid-19 pandemic which has an impact on all sectors, especially the tourism sector. resulted in a decrease in foreign and local tourist visits to Bintan Regency. Due to the policy of limiting interaction from the government, this certainly affects the economic growth of Bintan Regency where the tourism sector of Bintan Regency is the leading sector in the source of regional original income which almost reaches 60% of the tourism sector. Therefore it is necessary to have an economic recovery strategy in the Bintan Regency tourism sector. The purpose of this study is to provide an overview of the condition of the tourism sector during the Covid-19 pandemic, in addition to knowing the policies for economic recovery in the tourism sector in Bintan Regency during the pandemic and after the COVID-19 pandemic.. The data analysis technique used in this study is a qualitative descriptive data analysis technique. After conducting research, the results of the research concluded that the economic recovery, especially in the tourism sector in Bintan Regency, was quite good with the policies and programs provided by both the central and local governments, although there were still some challenges faced in economic recovery, especially in the tourism sector. The suggestions that can be given so that the economic recovery of Bintan Regency tourism during the pandemic goes well is that the Bintan Regency government must remain consistent in implementing health protocols for travel, Increasing socialization, Accelerating the distribution of interest-free stimulus assistance, Re-creating the situation that Bintan Regency is safe and clean from Covid-19 and Improving the tourism promotion information system for all tourist objects in Bintan, both in foreign markets and in the Indonesian market.

KeyWord: Strategy Tourism Economic Recovery Covid-19

1. PENDAHULUAN

Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk suatu mencapai tujuan, yang terdiri dari aktivitas-aktivitas penting untuk mencapai tujuan tersebut. Perlu adanya strategi untuk mempermudah pencapaian tujuan, juga kinerja yang mudah diukur sehingga menciptakan akuntabilitas kinerja pada suatu organisasi, manajemen strategi dapat diukur dengan mengevaluasi atau meninjau kembali permasalahan apakah terjadi perubahan, dengan memastikan kembali apakah sudah sesuai dengan standard yang telah ditetapkan agar dapat mengetahui perkembangan perbaikan dalam pengembangan model dimasa mendatang (Yunus, 2016). Pemerintah daerah menggunakan manajemen strategi sebagai sarana untuk menentukan arah kebijakan organisasi pemerintah daerah. Dalam melakukan kegiatan oprasionalnya, kegiatan pelayanan maupun dalam kegiatan peningkatan

perekonomian, pemerintah dapat menggali sumber-sumber daya yang berpotensi untuk menghasilkan dan menambah pendapatan asli daerah. Salah satu sumber pemasukan potensial untuk pemerintah daerah adalah dari sektor pariwisata. Berdasarkan Peraturan Bupati Bintan Nomor 27 Tahun 2013 Tentang Penetapan Pariwisata Unggulan Daerah Kabupaten Bintan menyatakan bahwa dalam pembangunan DPUD (destinasi pariwisata unggulan daerah) pemerintah bertanggung jawab terhadap pembangunan daya tarik wisata; pembangunan sarana dan prasarana umum; fasilitas umum dan fasilitas pariwisata; pembangunan aksesibilitas dan/atau transportasi; pemberdayaan masyarakat dan pemngembangan investasi.

Pada awal 2020 hampir seluruh dunia termasuk wilayah Indonesia sejak bulan maret menghadapi pandemi covid-19 yang berpengaruh sangat besar terhadap seluruh aspek kehidupan pada awal maret 2020. Sehingga perekonomian pun mengalami pembatasan yang berdampak sektor pariwisata dan pendukungnya dan mengakibatkan

pemutusan hubungan pekerjaan. Sehingga pemerintah melakukan berbagai upaya untuk melakukan penanggulangan penyebaran Covid-19, yaitu dengan ditetapkannya Covid-19 sebagai bencana nasional non-alam melalui Keppres 12 Tahun 2020 tentang penetapan bencana non-alam penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai bencana nasional, dikarenakan memuat indikator jumlah korban, kerugian harta benda, kerusakan, prasarana dan sarana, cakupan luas wilayah yang terkena bencana, dan juga dampak social ekonomi yang ditimbulkan.

Maka untuk membatasi penyebaran covid-19 pemerintah memberlakukan pembatasan sosial berskala besar disetiap wilayah, dengan upaya pencegahan di berbagai aspek kehidupan yang melibatakan peran masyarakat. Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan Covid-19. Untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat darurat penanganan penyebaran covid-19 yang berasal dari luar wilayah indonesia. Diberlakukan pembatasan masuknya orang asing ke wilayah indonesia dengan ditetapkan Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Pelarangan Orang Asing Masuk wilayah Republik Indonesia.

Diberlakukan peraturan mengenai pembatasan berpegian beberapa negara atau daerah yang masuk dalam zona merah penularan covid-19. Dilakukan untuk untuk memutus rantai penyebaran covid-19, upaya ini juga mengikuti kebijakan yang telah dilaksanakan oleh beberapa negara tetangga yang leih dulu menerapkan peraturan tersebut.

Namun kebijakan pembatasan ini memberikan dampak terhadap jadwal transportasi sehingga mempengaruhi pada sektor pariwisata yang mengakibatkan kunjungan wisatwan menurun dan mempengaruhi beberapa sektor pendukung pariwisata seperti restoran, hotel dan pengusaha retail yang juga terdampak akibat covid-19. Bentuk upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah dalam rangka mengurangi penyebaran wabah ini dengan melakukan social atau physical distancing, yang mengakibatkan pengaruh pada penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan.

Pandemi ini bukan hanya berdampak pada kesehatan tetapi juga berdampak pada social ekonomi, salah satu sektor yang terdampak ialah sektor pariwisata. mulai akhir 2020 february mulai terjadinya penurunan dan puncaknya mulai juli agustus tahun 2020 dikarenakan terjadinya kebijakan pembatasan berinteraksi Sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Bintan (Kepripedia; 04/04/2020) bahwa semenjak masa penutupan beberapa hotel dan tempat usaha di Kabupaten Bintan membuat ratusan tenaga kerja dikenakan pemutusan hubungan kerja dan ribuan lain diistirahatkan sementara atau dirumahkan. erdasarkan tabel 1.1 bahwa jumlah karyawan atau pekerja dari 34 perusahaan yang bergerak dibidang pariwisata dengan jumlah total 3515 orang, kemudian jumlah karyawan yang di PHK berjumlah 1484 orang dan yang dirumahkan berjumlah 2031 orang.

Hal itu tentunya membuat pariwisata dan perdagangan mengalami kemerosotan dibidang ekonomi. Banyak tenaga yang pada akhirnya harus diberhentikan karena keuntungan yang menurun dratis.

Tabel 1.1

Daftar Perusahaan Yang Terdampak Dari Wabah Covid-19

No	Nama Perusahaan	Jumlah Karyawan/ Pekerja	Jumlah Yang Di Phk	Jumlah Yang Dirumahkan
1.	PT. BINTAN ON BASE RESORT	586	576	10
2.	PT. STARJET OPERATION BINTAN	35	35	
3.	PT. STARJET MANDIRI BINTAN	35	35	
4.	PT.STARJET FOOD BINTAN	44	44	
5.	PT. STARJET TRAVEL BINTAN	49	49	
6.	PT. STARJET WELLNES BINTAN	28		
7.	PT. ARTY BINTAN HOTEL	17		17
8.	PT BINTAN SPA VILLA	55		55
9.	PT. BALI HOLIDAY (CLUMBED)	226		226
10.	PT. BINTAN SUNGAI INDAH	1	1	
11.	PT. ALAM INDAH BINTAN (NIRWANA GARDEN)	561	12	549

12.	PT. ALAM INDAH GEMILANG (GRAND LAGOI HOTEL)	86		86
13.	PT. BINTAN ALUMINA INDAH	26	26	
14.	PT. PULAU CEMPEDAK	1	1	
15.	PT. STARJET MARITIM BINTAN	28	28	
16.	PT. BUKIT BINTAN RAYA	28	1	28
17.	TANAH MERAH SEAFOOD RESTAURANT & FISHING POND	8		8
18.	PT. SERUMPUN PADI MAS	22		22
19.	PT. LANGIT ASTHA PERKASA CB	18		18
20.	BBH INVESTMENT (SANCHAYA)	89	14	75
21.	PT. MUTIARA BINTAN DISCOVERY (HOTEL MUTIARA BEACH RESORT)	20		20
22.	PT. FORDATE ESTATE VILLA	102		102
23.	PT. PULAU CEMPEDAK	116		116
24.	PT. PULAU NIKOI	132		132
25.	PT. BIZNAZ (DOULOSSPHOSS)	33	7	26
26.	PT. TAMAN INDAH (HOLIDAY VILLA)	47		47
27.	PT. GALANG BATANG INDAH (LOOLA)	44		44
28.	PT. CASSIA RESORT INVESMENT	40	18	22
29.	PT. BINTAN HOTEL (ANGSANA)	221	113	108
30.	PT. MANAGEMANT BAYANTREE RESORT & SPAS	60	18	42
31.	PT. BINTAN HOTEL – Bayantree Bintan	192		192
32.	PT. ALAMANDA VACATION CLUB	78		77
33.	PT. BINTAN LAGOON RESORT	460	460	
34.	PT BINTAN VISTA	27	18	9
JUMLAH		3515	1484	2031

Sumber; Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bintan 2021

Sebelum adanya pandemi covid-19 sasaran strategis Dinas Kabupaten Bintan ialah meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara. kabupaten bintan memiliki 61 jumlah objek wisata, 31 jumlah tour-travel, 24 kelompok wisata dan 51 jumlah hotel dan resort yang tersebar diseluruh kabupaten bintan

(Mahadiansar, Wijaya, & Wanto, 2021). Kunjungan wisatawan mancanegara dapat memberikan stimulus dalam pertumbuhan ekonomi diantaranya kontribusi terhadap PDB, jumlah kedatangan wisatawan dan pendapatan dari sektor pariwisata (Sutrisno, 2020).

Tabel 1.2

Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Bintan

Tahun	Jumlah Kunjungan Mancanegara	Jumlah Kunjungan Nusantara	TOTAL
2019	634.735	348.761	983.469
2020	64.825	120.058	184.883
2021	182	169.551	169.733
TOTAL	699.742	638.370	

Sumber: Dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Bintan 2019-2021

Berdasarkan data jumlah kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Bintan dari tahun 2017

sampai 2019 mengalami pertumbuhan pada jumlah kunjungan setiap tahunnya. Sedangkan jumlah

kunjungan wisatawan pada tahun 2020-2021 menurun -80,01% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan adanya pemberlakuan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) sebagai langkah untuk mengurangi penyebaran covid-19, namun memberikan dampak yang besar untuk seluruh wilayah dan berbagai sektor. Menurut (Pambudi & dkk, 2020) mengatakan bahwa dampak nyata yang berpengaruh pada masa pandemi adalah pekerja sektor pariwisata yang berpengaruh mengalami penurunan penghasilan, sektor-sektor ekonomi khususnya yang terkait dengan penyedia akomodasi makanan serta minuman, perdagangan skala besar dan eceran, reparasi mobil dan motor serta pergudangan dan transportasi. Berdasarkan rilis badan pusat statistik Kabupaten Bintan dalam angka tahun 2021 Sektor pariwisata Kabupaten Bintan yang mengalami penurunan sektor lapangan usaha yang berhubungan dengan sektor pariwisata yaitu penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar (-35,68 %), transportasi dan pergudangan sebesar (-9,43%), dan perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda sebesar (-4,33%). Secara sektoral yang paling dalam menurun karena

pandemi covid-19 ialah transportasi dan akomodasi/makanan/minuman, yang keduanya mewa kili kepariwisataan yang terpukul dan terdampak akibat adanya pembatasan perjalanan dan menurunnya permintaan akibat penyebaran covid-19.

Hal ini dijelaskan pula oleh Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga (Antaranews; 25/09/2020) bahwa sektor pariwisata di Kabupaten Bintan terpukul akibat pandemi covid-19, sehingga industri pariwisata banyak yang tutup di Bintan. Sektor pariwisata Kabupaten Bintan kehilangan sekitar 3 juta wisatawan mancanegara, yang mengakibatkan lebih dalam bahwa pendapatan sektor pariwisata di Kabupaten Bintan turun 90 persen. Sektor pariwisata merupakan salah satu penopang struktur ekonomi di Kabupaten Bintan dan menjadi penyumbang pendapatan asli daerah. Namun semenjak adanya pandemi covid-19, sektor pariwisata yang selalu menyumbang PAD mencapai 60 persen hanya mampu menyumbang 35,6 persen saja (Bapelitang Bintan; 08/04/2021), dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 1.3

Pajak Sektor Pariwisata Kabupaten Bintan Periode Tahun 2019 - 2021

No	Tahun	Total Pad	Realisasi Pajak Sektor Pariwisata
1	2019	Rp320,649,707,673.59	Rp148,770,694,075.91
2	2020	Rp140,647,864,866.71	Rp40,203,785,617.99
3	2021	Rp160,094,139,136.36	Rp26,856,860,732.98
TOTAL		Rp621,391,711,676.66	Rp215,831,340,426.88

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2021

Tabel 1.4

Realisasi pendapatan asli daerah (pajak hotel, restaurant dan hiburan)

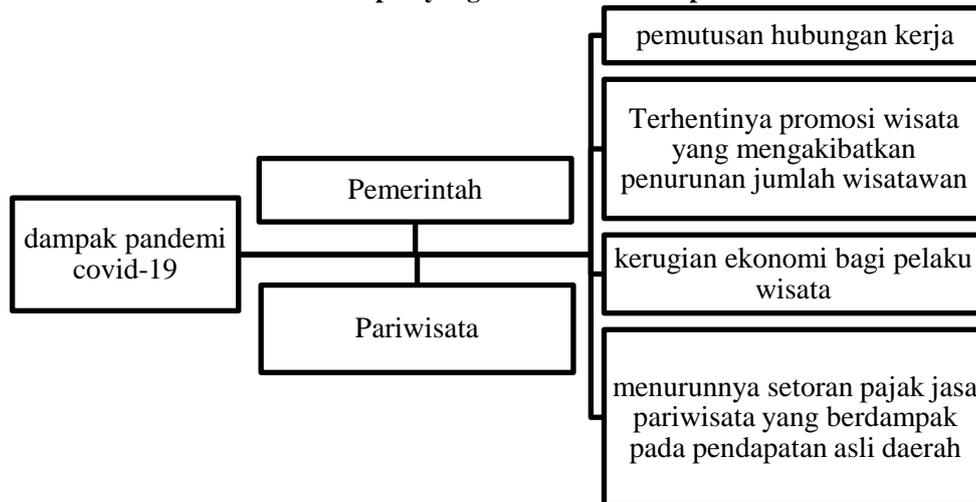
No	Tahun	Pajak Hotel	Pajak Restoran	Pajak Hiburan
1	2019	Rp99,901,245,452.64	Rp42,231,740,607.12	Rp6,637,708,016.15
2	2020	Rp26,975,009,780.15	Rp11,134,932,754.04	Rp2,093,843,083.80
3	2021	Rp13,241,827,713.99	Rp13,241,827,713.99	Rp373,205,305.00

Sumber; Dinas Pariwisata dan Kebudayaan 2021

Berdasarkan tabel diatas bahwa pada tahun 2021 pendapatan dari sektor pariwisata hanya sebesar Rp. 26 miliar yang bersal dari pajak hotel, restoran dan hiburan. Maka dari itu Pemerintah Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau menargetkan pendapatan dari sektor pariwisata sebesar Rp.200 miliar, turun Rp.100 miliar dibandingkan tahun 2019 atau sebelum pandemi covid-19. Berdasarkan kondisi tersebut pemahaman terkait akan perlunya perencanaan pemulihan pembangunan pasca covid-19, dikarenakan sudah banyaknya dampak negatif yang ditimbulkan oleh covid-19. Sehingga diperlukannya instrumen kebijakan yang tepat dalam proses pemulihan ekonomi sektor pariwisata.

Berdasarkan gambar 1.1 menjelaskan bahwa dampak yang ditimbulkan dari pandemi covid-19 terhadap aktivitas sektor pariwisata yang mempengaruhi struktur ekonomi Kabupaten Bintan menimbulkan beberapa aspek yang saling terkait satu dengan lainnya terhadap sektor pariwisata.

Gambar.1.1 Dampak yang ditimbulkan dari pandemi covid-19



Sumber: Analisis Peneliti 2021

Dampak dari pandemi covid-19 di Kabupaten Bintan mendapat perhatian nasional. Hal ini direspon oleh Pemerintah Pusat dengan menggelar rapat koordinasi pimpinan (Rakorpim) dipulau Bintan, Kepulauan Riau untuk membantu pemulihan sektor pariwisata di pulau tersebut Sebagaimana yang dilaporkan oleh CNCB Indonesia (25/09/2020). Pemerintah Pusat pada dasarnya mendorong beberapa strategi dan sejumlah program salah satunya optimalisasi belanja pemerintah belanja di sektor pariwisata dengan memulai kegiatan wisata dan MICE (meeting, incentive, convention and exhibition) dilokasi destinasi wisata.dan selain itu juga menekankan pada pentingnya penerapan protokol kesehatan berbasis cleanlines, health, safety and environmental sustainability (CHSE) pada sektor MICE diindonesia. Dalam Rakorpim tersebut Menko Airlangga juga membahas mengenai monitoring dan evaluasi atas capaian dan realisasi program penanganan covid dan pemulihan ekonomi (PC-PEN).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2020 Tentang pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional dalam rangka mendukung kebijakan keuangan negara untuk penanganan pandemi corona virus disease 2019 (covid-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional. Bahwa program pemulihan nasional yang selanjutnya disebut program PEN adalah rangkaian kegiatan untuk pemulihan perekonomian nasional yang merupakan bagian dari kebijakan keuangan negara yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk mempercepat penanganan pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian

nasional dan /atau stabilitas sistem keuangan serta penyelamat ekonomi nasional. Berdasarkan pasal 2 bahwa program pemulihan ekonomi nasional bertujuan untuk melindungi memperahankan dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya.

Program pemulihan ekonomi nasional (PEN) merupakan kebijakan untuk meminimalisirkan dampak covid-19 terhadap perekonomian. selain penanganan krisis kesehatan, pemerintah merilis program pemulihan nasional (PEN) sebagai respon atas penurunan kegiatan ekonomi masyarakat yang berdampak pada sektor ekonomi.

Berdasarkan pusat kajian anggota/badan keahlian DPR RI Buletin APBN pada tahun 2020, pemerintah melalui kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif (kemenparekraf) memfokuskan pada langkah strategis melalui kebijakan tanggap darurat, dan pemulihan sektor pariwisata. sementara pada tahun 2021 difokuskan pada upaya pemulihan normalisasi pariwisata, kebijakan tanggap darurat dilakukan dengan fokus untuk penanggulangan covid-19 serta penyelamatan para pelaku usaha pariwisata melalui beberapa program seperti perlindungan sosial bagi pekerja pariwisata, realokasi anggaran kemenparekraf ke kegiatan padat karya serta stimulus ekonomi bagi para pelaku usaha disektor pariwisata. sementara dalam upaya pemulihan pariwisata ditahun 2020 pemerintah membuka sektor pariwisata secara bertahap dengan menerapkan protokol CHSE.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh PLT. Bupati Bintan (webinar Bintan international tourism in new normal;09/10/2021) dalam rangka memulihkan kegiatan disektor pariwisata beberapa langkah utama yang dilakukan

pemerintah Kabupaten Bintan antara lain menerapkan safe travel guna meningkatkan rasa aman dari covid-19 dalam berwisata seperti kegiatan percepatan vaksinasi seluruh warga Bintan dan penggiat usaha pariwisata. serta penerapan standart protokol kesehatan dan tersertifikasi CHSE yang telah ditetapkan pemerintah. Memberikan insentif dan relaksasi bagi masyarakat khususnya penggiat pariwisata dan ekonomi kreatif melalui pemberian penghapusan sanksi administrasi pajak daerah berupa denda kepada seluruh wajib pajak yang memiliki objek pajak di Kabupaten Bintan melalui peraturan bupati Nomor 402/VIII/2021 dan memberi bantuan stimulus tanpa bunga dengan menjamin posisi UKM tidak dibebani bunga dari pinjaman, program ini akan disinergikan dinas koperasi dan UKM bersama bank konvensional daerah Bintan,

Serta merubah target market wisatawan mancanegara kepada wisatawan nusantara sambil menunggu kebijakan pemerintah pusat terkait travel bubble dan terbukanya lalu lintas warga asing (wisatawan mancanegara) kabupaten bintan merubah target market wisatawan mancanegara kepada wisatawan nusantara dengan penguatan pariwisata berbasis masyarakat yang ada didesa, program gerbang kampung (kampung wisata), mengadakan event pariwisata lokal dan juga melakukan promosi online melalui kerjasama bersama media, asosiasi, asosiasi travel, aspabri, penyedia usaha jasa pariwisata, dan genpi. Pemerintah melakukan berbagai terobosan yang dilakukan salah satunya menggandeng singapura dalam membuat kebijakan yaitu travel bubble, kerja sama wisata internasional diwilayah terbatas dengan penerapan protokol kesehatan. Kebijakan yang meniadakan masa isolasi yang biasanya wajib dilakukan oleh pelancong internasional saat akan memasuki suatu negara dimasa pandemi. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 03 Tahun 2022 Tentang Protokol Kesehatan Pelaku Perjalanan Luar Negeri Mekanisme Travel Bubble Dikawasan Batam Dan Bintan, dengan Singapura dalam masa pandemi covid-19.

Pandemi covid-19 sangat berdampak pada kegiatan pariwisata dan juga kerugian ekonomi di sektor Pariwisata. Berdasarkan hal tersebut diperlukannya strategi yang efektif untuk dapat kembali pada kondisi yang stabil untuk mengembalikan sektor pariwisata ke kondisi sebelum adanya pandemi covid-19, seperti instrumen kebijakan apa saja yang dipersiapkan pemerintah Kabupaten Bintan untuk dijadikan pedoman bagi para pemangku kepentingan Kabupaten Bintan. Dengan beberapa kebijakan tersebut membantu pemulihan ekonomi sektor pariwisata akibat covid-19. Dikarenakan proses

pemulihan ini memerlukan kerangka yang tepat dan kerjasama antar pemangku kepentingan pariwisata dalam rangka menentukan pemulihan yang diinginkan dan mewujudkan secara kolektif.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan menggunakan pendekatan Kualitatif. Metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif menurut (Sugiyono, 2011). Dimana tujuan penelitian ini adalah membuat deskriptif, gambaran atau secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki. Adapun kaitannya dengan penelitian ini ialah untuk mengetahui secara lebih rinci dan mendalam mengenai Startegi Dalam Pemulihan Ekonomi Sektor Pariwisata di Masa Pandemi Covid-19 Kabupaten Bintan .Penelitian dilakukan di Kabupaten Bintan, adapun alasan penulis memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian adalah dikarenakan sektor pariwisata Kabupaten Bintan merupakan salah satu sektor andalan di Kabupaten Bintan. Selain itu juga kabupaten bintan merupakan salah satu area destinasi wisata yang dijadikan percobaan skema gelembung perjalanan (travel bubble) demi mendongkrak pemulihan ekonomi disektor pariwisata Indonesia selama masa pandemi covid-19.

Pada subjek ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2011) teknik *purposive sampling* adalah suatu teknik pengambilan data dengan pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu, terutama orang-orang yang dianggap ahli dibidangnya atau paling mengetahui suatu peristiwa tertentu atau sebagainya. Subjek yang diambil pada penelitian ini adalah informan yang dianggap lebih mengetahui dan memahami terkait strategi pemulihan ekonomi sektor pariwisata di Kabupaten Bintan antara lain Dinas kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan, Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan daerah, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan, dan Pengelola usaha pariwisata kabupaten bintan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Sektor Pariwisata kabupaten bintan yang merupakan sektor unggulan Kabupaten Bintan untuk mendapatkan hampir 60% pendapatan asli daerah Kabupaten Bintan dari sektor pariwisata. Sehingga pemerintah Kabupaten Bintan memfokuskan untuk memulihkan perekonomian dikarenakan pandemi

covid-19 yang mengakibatkan menurunnya ekonomi daerah. Pemulihan yang dilakukan memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat. maka dari itu pemerintah merilis program pemulihan ekonomi kebijakan untuk meminimalisir dampak covid-19 terhadap perekonomian berdasarkan peraturan pemerintah republik indonesia nomor 23 tahun 2020 tentang pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional dalam rangka mendukung kebijakan keuangan negara untuk menangani pandemi corona virus disease 2019 (covid-19). Yang bertujuan untuk untuk melindungi, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan ekonomi pelaku usaha dalam menjalankan usahanya selama pandemi covid-19. Untuk memperkuat sinergi dan kolaborasi dalam pemulihan ekonomi khususnya di sektor pariwisata, ada tiga strategi utama yang dilakukan pemerintah Kabupaten Bintan dalam pemulihan ekonomi sektor pariwisata yaitu safe travel, insentif dan relaksasi dan merubah target market. Dan juga dalam meningkatkan pemulihan ekonomi melibatkan antar perangkat daerah untuk mempercepat pemulihan ekonomi sektor pariwisata.

Bahwa ada beberapa strategi yang digunakan dalam pemulihan ekonomi khususnya disektor pariwisata seperti merubah target market pasar dari wisatawan mancanegara ke wisatawan nusantara dengan penguatan pariwisata lokal yang berbasis masyarakat desa dan juga dalam hal ini setiap pariwisata di Kabupaten Bintan menyiapkan protokol kesehatan yang sangat ketat. Serta adanya program gerbang kampung yaitu gerakan membangun kampung dengan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masing

kampung. kemudian untuk memberikan rasa aman dari covid-19 dalam berwisata ke Kabupaten Bintan dilakukannya percepatan vaksinasi dengan mengutamakan para pelaku usaha pariwisata dengan tujuan untuk memberikan keyakinan kepada para wisatawan bahwa berwisata Kabupaten Bintan itu aman. Serta adanya sertifikasi CHSE untuk objek pariwisata dan juga kabupaten bintan merupakan daerah pertama yang mendapatkan sertifikasi CHSE dari kementerian pariwisata. sebanyak 66 objek wisata kabupaten bintan telah tersertifikasi CHSE dan 26 objek wisata masih dalam tahap audit (Webinar Bintan International Tourism In New Normal;09/10/2021). selanjutnya adanya stimulus bantuan tanpa bunga untuk menjamin para pelaku usaha untuk tidak dibebani bunga dari pinjaman dan memberikan keringan. Agar para pelaku usaha memiliki modal yang cukup untuk melakukan pemulihan usaha khususnya di sektor pariwisata.

Pemerintah daerah berusaha mengembalikan event event internasional yang ada di kabupaten bintan. Karena dapat diketahui bersama bahwa kabupaten bintan terkenal dengan sport tourism yang membuat kabupaten bintan dikenal dan menarik kunjungan wisatawan mancanegara maupun domestik. Tidak hanya event-event internasional saja yang menjadi fokus utama dalam pemulihan menarik kunjungan wisatawan, namun juga event-event yang bersifat nasional dengan target wisatawan lokal. Seperti diadakan nya festival tari, makyong dan festival budaya lainnya.

Gambar III.1
Event-Event Nasional Dan Internasional Kabupaten Bintan 2022



Sumber : Data Olahan Peneneliti 2021

Dengan diadakan Event-event tersebut yang bertujuan untuk membangkitkan industri pariwisata, serta meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung kabupaten bintang yang pada akhirnya berkontribusi pada perekonomian.

Dan juga dalam hal ini pemerintah mengandeng para pelaku usaha pariwisata dengan melakukan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel III.5
Kegiatan Pelatihan Pariwisata Kabupaten Bintang
Tahun 2021-2022

No	Kegiatan Pelatihan Pariwisata
1	Pelatihan pemandu wisata selam
2	Pelatihan tata kelola, bisnis dan pemasarandestinasipariwisata
3	Pelatihan pengelolaan toilet didestinasipariwisata
4	Pelatihan kebersihan lingkungan, sanitasi dan pengelolaan sampah didestinasipariwisata
5	Pelatihan digitalisasi: Branding, pemasaran dan penjualan pada desa wisata, homestay, kuliner dan souvenir
6	Pelatihan pengelolaan usaha homestay atau pondok wisata
7	Pelatihan peningkatan inovasi higinitas sajian kuliner didestinasipariwisata
8	Pelatihan pengelolaan desa wisata

Sumber: Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupatena Bintang 2022.

Selain itu juga dari dinas koperasi usaha mikro perdagangan dan perindustrian kabupaten bintang juga melakukan sosialisai terkait dengan bantuan stimulus tanpa bunga dengan bekerja sama antar dinas yang melakukan pelatihan dalam melaksanakan sosialisasi tersebut. serta juga membantu memasarkan produk produk dari pelaku usaha disetiap event bazar yang diadakan,

contohnya seperti festival Bintang Kasmarun yang digelar di Lagoi diakhir tahun 2022 dengan tema mencintai produk lokal yang diproduksi oleh umkm setempat. Kemudian dari dinas tenaga kerja , juga memberikan sosialisasi terkait dengan protokol kesehatan untuk menjaga tenaga kerja agar tidak teinfeksi covid-19 serta memastikan tamu yang datang tidak akan menularkan kepada tenaga kerja.

Tabel III.6
Jumlah Perusahaan Kabupaten Bintang Yang Terdampak Covid-19

Jumlah Perusahaan	Jumlah Karyawan	Jumlah Yang Di PHK	Jumlah Yang Dirumahkan
34	3525	1484	2031

Sumber:Dinas Tenaga Kerja 2021

Berdasarkan tabel III.6 yang bersumber dari dinas tenaga kerja tahun 2021. Perusahaan di kabupaten bintang yang terdampak pandemi covid-19 dan melapor ke Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bintang berjumlah 34 perusahaan dengan rotal karyawan 3515 karyawan dan jumlah yang di phk 1484 orang serta jumlah yang dirumahkan 2031 orang terpaksa dirumahkan. maka dari itu dinas tenaga kerja menghimbau agar tenaga kerja diperusahaan tetap menjaga protokol kesehatan.

Dalam pelaksanaan strategi agar dapat berjalan dengan baik dibutuhkan sebuah kebijakan untuk mendukung strategi yang sedang diterapkan. Serta pengalokasian sumber daya perlu dilakukan

secara tepat dan sesuai dengan strategi yang diterapkan untuk menciptakan proses oprasional yang efektif, efesien serta mencapai target yang diinginkan. bahwa akhir tahun 2021 pemerintah merumuskan skema perjalanan travel bubble yang tercantum dalam Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Protokol Kesehatan Pelaku Perjalanan Luar Negeri Mekanisme Travel Bubble Dikawasan Batam, Bintang Dengan Singapura Dalam Masa Pandemi Covid1-19. kemudian berubah ke program VTL (Vaccinated Travel lane) via perjalanan laut yang dapat mendorong perkembangan pariwisata Kepulauan Riau khususnya di Kabupaten bintang lebih baik lagi.

VTL (Vaccinated Travel lane) merupakan bagian dari upaya memulihkan jalur transportasi secara bertahap antara Singapore dan Kepulauan Riau, dikarenakan dengan VTL (Vaccinated Travel lane) wisatawan yang masuk ke Singapore boleh berpergian kemana saja tanpa pembatasan ruang gerak, sementara travel bubble Batam dan Bintan mengharuskan wisatawan berada di kawasan nongsa Batam ataupun Bintan Lagoi.

Untuk memulihkan ekonomi khususnya disektor pariwisata akhir tahun 2020 pemerintah pusat menyiapkan berbagai program bantuan seperti hibah pariwisata sebagai bagian dari pemulihan ekonomi nasional (PEN) untuk membantu meningkatkan penerapan protokol kesehatan destinasi wisata, dengan tujuan utama membantu pemerintah daerah serta industri hotel dan restoran yang mengalami gangguan finansial serta recovery penurunan pendapatan asli daerah akibat covid-19. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 Dan /Atau Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional. Dalam pasal 15A ayat 1 point b yaitu membantu pelaku usaha yang terampak pandemi corona virus disease 2019 (covid-19) yang mendapatkan dukungan dari BUMN dan/atau lembaga, serta sertifikasi CHSE sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Fasilitas Pembiayaan Terhadap Sertifikasi Standard Nasional Indonesia Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan Dan Kelestarian Lingkungan. Guna untuk meyakinkan kembali kepada wisatawan dan masyarakat bahwa produk dan pelayanan yang diberikan sudah memenuhi protokol kebersihan, kesehatan keselamatan dan kelestarian, serta untuk mempercepat adaptasi dalam kondisi normal.

Banyak pihak terlibat dalam membangkitkan kembali atau memulihkan ekonomi pariwisata Kabupaten Bintan, baik dari sektor pemerintah, pihak pengelola pariwisata maupun masyarakat yang terbentuk dalam wadah pokdarwis ataupun forum komunikasi pariwisata dan juga forum komunikasi desa wisata. dalam keterlibatan

masyarakat dalam bentuk pokdarwis serta desa wisata, dapat memberikan ide-ide kreatif untuk menawarkan atraksi-atraksi yang baru dengan memanfaatkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada, bersifat dapat memberikan daya tarik wisata. Kemudian Pemerintah Kabupaten Bintan menjalin kerjasama dari pihak swasta seperti BRC (Bintan Resort Cakrawala) dalam pengembangan sumber daya manusia. Untuk pelaksanaan pelatihan-pelatihan dengan menggunakan jasa atau melibatkan para pengajar PBC (Politeknik Bintan Cakrawala) sebagai narasumber dalam setiap pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan oleh dinas pariwisata kabupaten Bintan. Interaksi pemangku kepentingan baik itu dari sektor pemerintah, non-pemerintah maupun sektor swasta, melalui kegiatan maupun program kerja dan di implementasikan pada saat pandemi, sehingga menghubungkan seluruh pemangku kepentingan disektor pariwisata dalam rangka pemulihan ekonomi.

Kegiatan yang bersumber dari anggaran pemulihan ekonomi khususnya sektor pariwisata antara lain dana hibah yang diberikan melalui kementerian pariwisata hanya tersalurkan lebih kurang Rp.31 miliar. Dana hibah pariwisata ini bertujuan membantu Pemerintah Daerah serta industri hotel dan restoran yang saat ini sedang mengalami gangguan finansial serta penurunan pendapatan asli daerah akibat pandemi covid-19. Namun tidak semua dana hibah pariwisata yang diberikan tersalurkan semua, dana hibah pariwisata yang tersisi lebih kurang Rp.11 miliar dikarenakan ada beberapa hotel dan resort yang tidak lengkap persyaratannya untuk menerima program dana hibah pariwisata. Selain itu juga pemerintah daerah kabupaten Bintan meluncurkan program gerbang kampung yaitu gerakan membangun kampung yang anggarannya per kampung atau RW berjumlah lebih kurang Rp.30 juta dari APBD. Program gerbang kampung ini bertujuan untuk memberikan ruang kepada rukun warga (RW) dibawah binaan desa atau kelurahan dengan memprioritaskan apa saja yang diperlukan pada wilayahnya dapat mengembangkan sesuai potensinya. Kemudian pemerintah Kabupaten Bintan mengeluarkan dana melalui APBD Tahun 2022 sebesar Rp.1,9 miliar.

Tabel III.7

Rekap Realisasi Pencairan Kredit Mikro

Data	Jumlah
Jumlah Noa	227
Jumlah plafond	Rp. 6.034.100.000;
Penyerapan subsidi	Rp. 1.028.187.000;

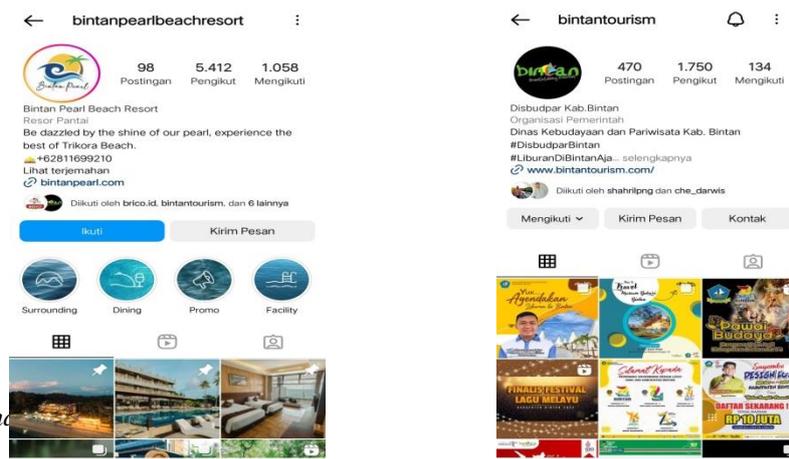
Sumber: Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian Dan Perdagangan

Dari tabel diatas dapat dilihat untuk memberikan subsidi bunga 0 persen bagi UMKM dan penyaluran serapan lebih kurang Rp.1 miliar dengan jumlah pelaku usaha yang meminjam (Noa) sebanyak 227 orang dan dinas koperasi menargetkan hingga akhir tahun bisa mencapai Rp.1,4 miliar. Program tersebut merupakan stimulus bagi para UMKM untuk mengembangkan usahanya dengan suntikan modal yang semua bebannya ditanggung oleh pemerintah kabupaten bintan.

Selama masa pandemi covid para perangkat daerah menggunakan media online dalam berkomunikasi dengan tujuan meminimalisir penularan covid, namun juga tetap ada pertemuan pertemuan yang bersifat terbatas serta tetap

mematuhi protokol kesehatan yang telah ditentukan. Selain itu juga dijelaskan dalam rangka mendukung peningkatan akses informasi objek wisata dan event wisata dikabupaten bintan dilakukan promosi secara online melalui media sosial. Salah satunya Seperti instgram bintantourism dan Bintan Pearl Beach Resort dengan mempromosikan event-event nasional dan internasional, hotel, restoran serta destinasi wisata yang ada di Kabupaten Bintan. Dapat dilihat gambar dibawah ini.

Gambar III.2
Salah Satu Bentuk Aplikasi Promosi Pariwisata Kabupaten Bintan



Sumber; Data olah

Pengaruh d... lah pengikut besar yang dapat mempengaruhi peningkatan promosi pariwisata. dan juga pemanfaat teknologi dalam saat pengunjung memesan tiket secara daring agar bisa memantau atas kapasitas pengunjung secara lebih mudah. Pada saat pembatasan pandemi covid-19. Semakin banyak pengelola dan pengguna yang memanfaatkan akses digital, semakin banyak data informasi yang terkumpul untuk pengembangan wisata masa depan. Selain itu juga semakin luasnya akses internet didestinas wisata dapat memudahkan para wisatawan yang datang, dalam mengunggah informasi terkait destinasi di media sosial.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data dan temuan peneliti dilapangan. Peneliti menyimpulkan bahwa pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling terdampak dari pandemi covid-19

dise Kabupaten Bintan. Pariwisata kabupaten bintan ialah sektor unggulan dikabupaten bintan untuk mendapatkan PAD (pendapatan asli daerah) hampir 60% dari sektor pariwisata. Namun, pada akhir tahun 2020 terjadinya pembatasan berinteraksi serta berpergian dan diakibatkan tidak adanya pintu masuk wisatawan mancanegara maupun domestik. Kondisi tersebut berdampak langsung kepada aktivitas pariwisata dan juga memberikan kerugian baik kepada pelaku usaha pariwisata, pekerja diidang pariwisata, pemerintah dan masyarakat pada umumnya.Hal ini dapat dilihat dari tingkat kunjungan pariwisata baik itu dari mancanegara maupun domestik tahun 2020-2021 menurun - 80,01% jika dibandingkan tahun sebelumnya

Sehingga dengan adanya kondisi tersebut diakhir tahun 2020 pemerintah pusat mempunyai program dana hibah pariwisata yang bersumber dari kementerian pariwisata. diberikan anggaran tersebut untuk memberikan intensif kepada para pelaku usaha pariwisata berupa dana cash maupun dalam

bentuk pelatihan yaitu seperti sertifikasi CHSE (cleanliness, health, safety, and environmental sustainability). Kemudian diakhir tahun 2021 pemerintah Kabupaten Bintan merumuskan program travel bubble dan berubah ke program VTL (vaccinated travel lane), yang merupakan bagian dari upaya memulihkan jalur laut transportasi secara bertahap antara singapore dan kepulauan riau. Selain itu juga pemerintah kabupaten bintan merumuskan tiga strtaegi utama dalam pemulihan ekonomi pariwisata kabupaten bintan. Yang pertama ialah safe travel yang terdiri dari percepatan vaksinasi, yang mana pemerintah memprioritaskan kepada para pelaku usaha pariwisata dalam meningkatkan vaksinasi. Agar meyakinkan para wisatawan bahwa berwisata ke Kabupaten Bintan itu aman. Vaksinasi pertama mencapai 83,40% dan kedua mencapai 61,65% secara keseluruhan 89% untuk pelaku pariwisata dikabupaten bintan yang telah menerima vaksin. Dan kabupaten bintan merupakan termasuk daerah pertama yang mendapatkan sertifikasi CHSE (cleanliness, health, safety, and environmental sustainability) dari kementerian pariwisata. selain itu juga kunjungan ke objek wisata Kabupaten Bintan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah.

Adapun saran yang dapat penulis berikan terhadap penelitian ini dalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil yang ditemukan bahwa masih ada yang perlu ditingkatkan dalam penyaluran bantuan stimulus tanpa bunga yang merupakan salah satu program pemulihan ekonomi nasional.
2. Dalam melaksanakan kebijakan pemulihan ekonomi pariwisata pemerintah Kabupaten Bintan harus tetap konsisten pada penerapan protokol kesahatan dalam berwisata dikarenakan kabupaten bintan secara perlahan mulai membuka pintu untuk para wisatawan mancanegara. Serta mulai mengembalikan event-event nasinal maupun internasional.
3. Menciptakan kembali situasi bahwa Kabupaten Bintan aman dan bersih dari covid-19, dengan adanya kebijakan dan program dari pemulihan ekonomi seperti adanya sertifikasi CHSE untuk destinasi wisata kabupaten bintan dan percepatan vaksinasi untuk para pelaku pariwisata maupun masyarakat
4. Meningkatkan kembali sistem informasi promosi pariwisata untuk seluruh objek wisata yang ada dibintan, baik dipasar mancanegara maupun dipasar nusantara.

REFERENSI

Ayu, B. S., & Kafabih, A. (2021). Sektor Pariwisata Indonesia Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jdep*, 4, 383-389.

Antaraneews. (2020, 25 September). Menko Airlangga Yakin Pariwisata Bintan Bangkit, Meski Kini Anjlok. Diakses Pada 24 Maret 2021, Dari <https://www.antaranews.com/berita/1747101/menko-airlangga-yakin-pariwisata-bintan-bangkit-meski-kini-anjlok>

BPS Provinsi Kepulauan Riau (Perkembangan Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau 2017-2020

Bapelitbang.Bintankab.Go.Id. (2020,08 April). Gubernur Buka Musrenbang Kabupaten Bintan 2021 Diakses Pada 16 September 2021, Dari <http://bapelitbang.bintankab.go.id/website/berita/detail/gubernur-buka-musrenbang-kabupaten-bintan-2021>

Budiman, S., Kurniadi, D., Matridi, R. A., & Jenawi, B. (2021). Analisa Pemetaan Hasil Inovasi Daerah Kabupaten Bintan Pada Penilaian Indeks Inovasi Daerah Tahun 2020. *INDONESIAN GOVERNANCE JOURNAL: KAJIAN POLITIK-PEMERINTAHAN*, 4(2).

CNBC Indonesia. (2020, 25 September). Terjun Ke Bintan, Ini Strategi Airlangga Pulihkan Pariwisata. Diakses Pada 4 April 2021, Dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/terjun-ke-bintan-ini-strategi-airlangga-pulihkan-pariwisata>

Diatprasojo, L. (2018). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Uny Press.

Gede Paramita, I. B., & A.P, I. G. (2020). New Normal Bagi Pariwisata Bali Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya* , 58-65.

Habeis, M., & Naji, M. (2014). *Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.

Herdiana, D. (2020, Juli). Rekomendasi Kebijakan Pemulihan Pariwisata Pasca Wabah Virus Corona Disease2019 (Covid-19) Di Kota Bandung. *Jurnal Master Pariwisata*, 7, 1-30.

<https://pedulicovid19.kemendparekraf.go.id/target-pendapatan-pariwisata-bintan-rp200-miliar>

Irfan, F. (2013). *Manajemen Strategi : Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabet

Kabupaten Bintan Dalam Angka 2020

Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional

Keprimedia.Com. (2020, 04 April). Pariwisata Bintang Anjlok Imbas Corona: 612 Pekerja Kena PHK, 1.153 Dirumahkan. Diakses Pada 6 April 2020, Dari <https://kumparan.com/keprimedia/pariwisata-bintang-anjlok-imbasa-corona-612-pekerja-kena-phk-1-153-dirumahkan>

Kurniawan, Roby.; 2021; *Bintang International Tourism Promoting In New Normal "Economic Tourism Recovery Strategy For Indonesia Outskirt In Bintang Regency Riau Archipelago Province"* ; Dipresentasikan Pada Webinar Pariwisata International ,9 Oktober 2021.

keputusan Bupati Bintang nomor 555/XII/2021 tentang penetapan penerima hibah berupa barang life jacket dari dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten bintang kepada kelompok sadar wisata (pokdarwis) kabupaten bintang tahun 2021

Labolo, M. (2013). *Memahami Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Maharani, A., & Mahalika, F. (2020). *New Normal Tourism Sebagai Pendukung Ketahanan Ekonomi Nasional Pada Masa Pandemi (New Normal Tourism As A Support Of National Economic Resistance In The Pandemic Period)*. *Peneliti Pusat Studi Kemanusiaan Dan Pembangunan*, 8(2), 43-56.

Matridi, R. A., Budiman, S., Ferizone, F. R., Setyadiharja, R., & Kurniadi, D. (2021). Penerapan Inovasi Daerah di Kabupaten Bintang. *Indonesian Governance Journal (Kajian Politik-Pemerintahan)*, 4(01), 42-54.

Pella, D. A. (2016). *Problem, Implementasi, Strategi*. Jakarta: Penerbit Aida Infini Maksima.

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan Negara Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 Dan /Atau Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan Serta Penyelamatan Ekonomi Nasional

Peraturan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Pelarangan Orang Asing Masuk Wilayah Republik Indonesia

Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Fasilitas Pembiayaan Terhadap Sertifikasi

Standard Nasional Indonesia Keersihan, Kesehatan, Keselamatan Dan Kelestarian Lingkungan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Kebijakan Keuangan Negara Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/Atau Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan Serta Penyelamat Ekonomi Nasional

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2013 Tentang Penetapan Pariwisata Unggulan Daerah Kabupaten Bintang

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019

Pratiwi, R., & Dkk. (2021). *Building The Trust For The Tourism Destination Resiliency In New Normal Society (The Role Of Wellness Tourism System)* . *Jurnal Ikra-Ith Humaniora*, 5(1), 140-148.

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.

Rangkuti, F. (2006). *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, E. (2020). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM dan Pariwisata. *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, 9, 641-660.

Suwantoro, G. (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Protokol Kesehatan Pelaku Perjalanan Luar Negeri Mekanisme Travel Bubble Di kawasan Batam, Bintang Dengan Singapura Dalam Masa Pandemi Covid19-19.